

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP N 2 PATEBON



Disusun Oleh:
Nur Yulianto
2401408051
Pend. Seni Rupa

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator

Kepala Sekolah

Drs. Endro Puji Purwono, M.Kes.

NIP. 19590315 198503 1 003

Danardono, S.Pd, M.Pd

NIP. 19601123 198501 1 001

Mengetahui,

Kapus Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M. Pd

NIP.19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan YME yang telah melimpahkan anugerah-Nya kepada kita semua sehingga laporan praktik pengalaman lapangan (PPL) ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

Penyusunan laporan praktik pengalaman lapangan ini dapat terselesaikan tanpa adanya suatu halangan apapun karena tidak lepas dari dorongan dan bantuan baik secara moril maupun materiil dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus pelindung pelaksanaan PPL.
2. Drs. Masugino, M. Pd selaku Kapus Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Endro Puji Purwono, M.Kes. selaku Dosen Koordinator PPL di SMP N 2 Patebon.
4. Drs. Onang Murtiyoso, M.Sn. selaku dosen pembimbing PPL II di SMP N 2 Patebon yang telah berkenan mencurahkan pikiran, waktu, dan tenaga untuk memberikan nasihat, saran, dan petunjuk yang sangat berguna dalam pelaksanaan PPL II ini.
5. Danardono, S.Pd, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMP N 2 Patebon yang telah memperkenalkan kami untuk mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II).
6. Sutarno S.Pd. selaku Koordinator Guru Pamong di SMP N 2 Patebon.
7. Sriningsih, S.Pd selaku Guru Pamong mata pelajaran Seni Budaya di SMP N 2 Patebon yang berkenan mencurahkan pikiran, waktu, dan tenaga untuk memberi nasihat, saran, dan petunjuk yang sangat berguna dalam pelaksanaan PPL ini.
8. Bapak/Ibu Guru serta karyawan dan siswa-siswa SMP N 2 Patebon yang telah bersedia memberi waktu dan kesempatan dalam pelaksanaan PPL.
9. Teman-teman PPL yang senantiasa memberi nasihat, saran, dan petunjuk yang sangat berguna dalam penyusunan PPL II.

10. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL kami.

Penulis menyadari bahwa pengetahuan yang penulis miliki masih sedikit, sehingga dalam laporan ini masih ada kekurangan. Hal ini disebabkan karena keterbatasan yang ada pada diri penulis. Oleh karena itu, penulis dengan segala kerendahan hati mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca.

Kendal,

Oktober 2012

Nur Yulianto

2401408051

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	1
C. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
B. Dasar Pelaksanaan PPL.....	3
C. Tugas-tugas Guru.....	5
D. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	5
E. Perangkat Kurikulum SMP.....	7
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan.....	8
B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan	8
C. Materi Kegiatan.....	9
D. Proses Pembimbingan.....	9
E. Faktor Pendukung.....	12
F. Hambatan.....	13
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan.....	14
B. Saran.....	14
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan Tahun Pelajaran 2012/ 2013
2. Rencana Kegiatan Praktikan
3. Daftar Hadir Mahasiswa PPL
4. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
5. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
6. Daftar Hadir Dosen Koordinator
7. Daftar Presensi kegiatan Ekstrakurikuler
8. Program Tahunan
9. Program Semester
10. Silabus
11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
12. Jadwal Kegiatan Praktikan Mengajar
13. Jadwal Pelajaran SMP N 2 PATEBON
14. Evaluasi
 - a. Soal ulangan dan ujian mid semester gasal
 - b. Daftar Nilai Siswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu lembaga pendidikan yang berfungsi menghasilkan tenaga kependidikan berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan mengadakan kerja sama dengan berbagai pihak yang kompeten dalam menjalankan pendidikan.

UNNES sebagai penghasil tenaga pendidik menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional. Dengan penyiapan tenaga kependidikan yaitu yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih diperlukan suatu kompetensi sebagai tenaga kependidikan. Dalam memperoleh kompetensi tersebut, para mahasiswa UNNES wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran diluar sekolah dalam menghadapi berbagai kompetisi dibidang pendidikan.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara umum bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan (sosial), dan apabila ditinjau secara mendalam atau khusus adalah:

1. Untuk menciptakan serta menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas sehingga dapat bersaing dalam menghadapi tantangan dunia kependidikan.
2. Dapat memberikan pengalaman bagi mahasiswa sebagai calon pendidik agar lebih siap untuk berperan sebagai pendidik yang professional.

C. Manfaat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap berbagai komponen yang terkait baik dari mahasiswa, sekolah, serta universitas yang bersangkutan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki wawasan pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi professional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

Adapun secara khusus manfaat PPL adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan

- a. Melatih mahasiswa sebagai calon pendidik yang profesional serta dapat mempraktikan bekal ilmu pendidikan yang diperoleh selama perkuliahan dengan bidang studi masing –masing.
- b. Melatih cara berfikir, menghadapi siswa dalam dunia pendidikan dengan melakukan berbagai telaah, perumusan masalah sampai pemecahan masalah yang dihadapi di sekolah.

2. Manfaat bagi sekolah

- a. Dapat memberikan kualitas pembelajaran yang sesuai dengan program pengajaran berbasis kompetensi berkenaan dengan peralihan / transformasi pendidikan saat ini.
- b. Memberikan suasana baru bagi sekolahan dalam menciptakan pembelajaran yang lebih kooperatif.

3. Manfaat bagi UNNES

- a. Memperoleh pengetahuan tentang berbagai masalah pendidikan yang timbul di sekolahan sehingga dapat memberikan masukan dan pertimbangan dalam pengembangan proses pendidikan.
- b. Meningkatkan kerjasama antara sekolahan praktikan dengan perkembangan pelaksanaan PPL selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu LPTK di Indonesia yang bertugas menghasilkan tenaga kependidikan, dalam mengakomodasikan perubahan dan tuntutan perkembangan masyarakat, telah melakukan berbagai upaya peningkatan mutu lulusannya antara lain dengan menjalin kerja sama dengan pihak-pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan.

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Berdasarkan SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 10/0/2003 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan UNNES adalah :

1. Praktik Pengalaman Lapangan meliputi semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.
2. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah / masyarakat.

B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Pedoman atau dasar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II diantaranya:

- a. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- b. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen

- c. Peraturan Pemerintah :
 - 1. No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
 - 2. No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- d. Keputusan Presiden :
 - a. No. 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang;
 - b. No. 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas;
 - c. No. 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang;
- e. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 235/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti;
- f. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang :
 - a. No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
 - b. No. 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
 - c. No. 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
 - d. No. 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Tugas-Tugas Guru

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta pengembangan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu, guru juga perlu menjaga citranya sehingga dapat dijadikan suri teladan bagi siswa dan lingkungan masyarakat.

a. Tugas dan Kewajiban Guru sebagai Pengajar

Tugas guru sebagai pengajar antara lain mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku, hadir pada hari kerja, mengadakan evaluasi proses pembelajaran secara rutin sesuai teknik evaluasi yang berlaku, serta ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.

b. Tugas dan Kewajiban Guru sebagai Pendidik

Tugas guru sebagai pendidik antara lain mencintai peserta didik dan profesinya serta selalu meningkatkan pengetahuan, memperhatikan norma-norma etika dan estetika dalam berpakaian.

c. Tugas Guru sebagai Anggota Sekolah

Tugas guru sebagai anggota sekolah atau warga sekolah yaitu bekerja sama dengan warga sekolah sesuai aturan yang berlaku. Guru juga diharapkan dapat berinteraksi dengan siswa agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan tidak membosankan serta kaku, melainkan dalam situasi kekeluargaan yang harmonis dan penuh hormat.

D. Kurikulum Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama

Program pengajaran yang diterapkan SMP N 2 Patebon menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah RI No.19 tahun 2005 (PP. 19/2005) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan setiap satuan pendidikan yang bersangkutan. Selain itu penyusunan KTSP mengakomodasi penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) yang sudah mulai

dilaksanakan sejak diberlakukannya otonomi daerah sehingga dengan penyusunan KTSP memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

KTSP dikembangkan berdasarkan prinsip – prinsip berikut :

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.
2. Beragam dan terpadu.
3. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan.
5. Menyeluruh dan berkesinambungan.
6. Belajar sepanjang hayat.
7. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

Selain itu, KTSP disusun dengan memperhatikan acuan operasional sebagai berikut:

1. Peningkatan iman dan takwa serta ahlak mulia.
2. Peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik.
3. Keragaman potensi dan karakteristik daerah dan lingkungan.
4. Tuntutan pembangunan daerah dan nasional.
5. Tuntutan dunia kerja.
6. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
7. Agama
8. Dinamika perkembangan global.
9. Persatuan nasional dan nilai – nilai kebangsaan.
10. Kondisi sosial budaya masyarakat setempat.
11. Kesetaraan gender
12. Karakteristik satuan pendidikan.

Muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan meliputi mata pelajaran yang keluasannya dan kedalamannya merupakan beban belajar bagi peserta didik pada satuan pendidikan. Disamping itu, materi muatan lokal dan kegiatan pengembangan diri termasuk ke dalam isi kurikulum.

1. Mata Pelajaran

Mata pelajaran beserta alokasi waktu untuk masing-masing tingkat satuan pendidikan.

2. Muatan Lokal

Muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak dapat dikelompokkan ke dalam mata pelajaran yang ada.

3. Kegiatan Pengembangan Diri

Pengembangan diri bukan merupakan mata pelajaran yang harus diajarkan oleh guru. Pengembangan diri bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah.

E. Perangkat Pembelajaran Kurikulum Sekolah Menengah Pertama

Berdasarkan kurikulum sekolah menengah atas maupun yang sederajat tahun 2006, dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Menelaah isi kurikulum sesuai mata pelajaran yang diampunya.
2. Menjabarkan materi dan memilih metode serta media yang disesuaikan dengan alokasi waktu yang ada dalam proses pembelajaran di kelas. Kegiatan ini disebut Analisis Materi Pelajaran (AMP).
3. Menyusun Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), dan Silabus Pembelajaran sesuai kurikulum Berbasis Kompetensi.
4. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
5. Menyusun latihan soal, pengayaan, remedial, dan mengevaluasi hasil pembelajaran.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan 2 dilaksanakan di SMP Negeri 2 Patebon yang beralamatkan di Jalan Raya Sunan Abinawa Ds. Kebonharjo, Kec. Patebon, Kab. Kendal mulai tanggal 27 Agustus s.d. 20 Oktober 2012.

B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan orientasi, observasi (PPL 1), dan PPL II adalah sebagai berikut:

a. Pengenalan Lapangan (Observasi)

Kegiatan pengenalan lapangan dilaksanakan di SMP N 2 Patebon pada PPL I, yaitu pada tanggal 31 Juli s.d. 11 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL I.

b. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran model (terbimbing) dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong, artinya mahasiswa ikut masuk kelas. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus, RPP yang sudah dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing. Setelah dirasa cukup oleh guru pamong yang bersangkutan, praktikan diberi kesempatan untuk mengajar di depan kelas secara mandiri dan diawasi oleh guru pamong.

c. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

d. Bimbingan Penyusunan Laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak, yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II adalah melaksanakan semua tugas guru sebagai tenaga pendidik yang profesional di sekolah secara mandiri. Dalam hal ini guru praktikan diberi wewenang untuk memegang kegiatan belajar mengajar seluruh isi kelas. Dalam mengajar mandiri ini, guru praktikan harus benar-benar menjadi seorang guru yang baik agar secara mandiri kegiatan belajar mengajar ini dapat berhasil. Hal tersebut dapat terlihat dari penyampaian materi yang dapat diterima oleh siswa secara efisien dan efektif serta sesuai tujuan pembelajaran yang tertuang dalam rencana pembelajaran. Berkenaan dengan hal itu, maka kegiatan-kegiatan yang ditempuh adalah sebagai berikut:

1. Mempersiapkan perangkat pembelajaran, yang meliputi silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
2. Menguasai dan memahami materi yang akan disampaikan.
3. Memilih media dan metode pembelajaran yang tepat.
4. Melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).
5. Melakukan evaluasi terhadap proses KBM yang telah dilaksanakan.

D. Proses Pembimbingan

Mahasiswa praktikan selama melaksanakan PPL mendapatkan bimbingan dari guru pamong. Proses pembimbingan ini meliputi pembimbingan dalam pembuatan perangkat pembelajaran dan pembimbingan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar atau kompetensi profesional seorang guru.

1. Bimbingan dengan Guru Pamong

Waktu: sebelum atau setelah mengajar

Hal-hal yang dikoordinasikan:

- Bahan untuk mengajar
- Pembuatan Prota
- Pembuatan Promes
- Pembuatan Silabus
- Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Penggunaan Metode Pengajaran
- Perkembangan dan keadaan siswa
- Evaluasi
- Analisis Nilai
- Hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan.

2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing

Waktu: Setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan.

Hal-hal yang dikoordinasikan:

- Materi yang diajarkan
- Sistem Pengajaran yang baik
- Kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan.
- Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan.
- Informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT.
- Pelaksanaan ujian Praktik mengajar

Proses pembimbingan yang berkaitan dengan penyusunan perangkat pembelajaran, yang terdiri atas:

1. Alokasi waktu

Alokasi waktu ini berfungsi sebagai acuan dalam pembuatan perangkat pembelajaran. Perhitungan alokasi waktu dibuat berdasarkan kalender pendidikan dari diknas. Komponen Alokasi waktu meliputi banyaknya pekan dalam semester, banyaknya pekan yang efektif,

banyaknya pekan yang tidak efektif dan banyaknya jam pelajaran yang efektif dalam satu semester.

2. Program Tahunan (Prota)

Program Tahunan merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap program diklat dalam satu tahun. Fungsi dari program tahunan adalah sebagai acuan membuat program semesteran, diantaranya untuk menentukan :

- a. Jumlah pokok bahasan dan jam pelajaran yang dibutuhkan.
- b. Jumlah ulangan harian dan ulangan umum beserta alokasi waktunya.
- c. Jumlah jam pelajaran cadangan.

3. Program Semester (Promes)

Program semester berisi perincian pembagian jam pelajaran yang akan dilaksanakan tiap pekan dalam satu semester. Promes berfungsi sebagai perencanaan pelaksanaan pembelajaran tiap minggunya sehingga diharapkan materi dapat terselesaikan sesuai dengan waktu yang direncanakan.

Komponen Promes terdiri dari standar kompetensi/kompetensi dasar, alokasi waktu, bulanan dan mingguan dalam satu semester, perencanaan dan target menurut kurikulum perkompetensi dasar serta kolom keterangan.

4. Silabus

Silabus adalah seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar. Silabus harus menjawab permasalahan: kompetensi yang akan dikembangkan pada siswa, cara mengembangkan, cara mengetahui pencapaian kompetensi dari siswa. Tujuan dari penyusunan silabus ini adalah membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar.

Komponen silabus: kompetensi dasar, indikator, materi pokok dan sub materi pokok, pengalaman belajar, sumber pembelajaran, alokasi waktu.

5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah bahan acuan yang diperlukan oleh guru untuk mengajar pada setiap kali pertemuan. Fungsi dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar dalam menyajikan materi dalam satu kali mengajar agar berjalan lebih efektif dan efisien.

Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) secara umum yang sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah: Nama mata pelajaran, Kelas/ semester, Alokasi Waktu, Standar Kompetensi, Kompetensi dasar, Materi pokok, Indikator, Topik kegiatan yang meliputi : Tujuan, Media, Skenario pembelajaran, Penilaian dan Refleksi.

6. Penilaian siswa

Penilaian merupakan kegiatan informasi tentang proses dan hasil belajar peserta didik untuk mengetahui tingkat penguasaan kompetensi yang ditetapkan. Penilaian ini dilaksanakan secara terus menerus atau berkala selama proses pengajaran. Jenis penilaian siswa ini dapat berupa pengumpulan kerja siswa (*portofolio*), hasil karya (*produk*), penugasan (*proyek*), kinerja (*performance*) dan tes tertulis (*paper and pen*) dengan memperhatikan tiga ranah, yaitu pengetahuan (*kognitif*), sikap (*afektif*), dan keterampilan (*psikomotor*) secara proporsional sesuai dengan sifat mata pelajaran.

E. Faktor Pendukung

Faktor pendukung yang sangat membantu praktikan dalam melaksanakan PPL 2 di SMP N 2 Patebon antara lain :

1. SMP N 2 Patebon menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
2. Guru pamong yang baik dan rela untuk dimintai saran dan bimbingan.
3. Kedisiplinan warga sekolah yang baik.

4. Siswa SMP N 2 Patebon menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan sebagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong.

F. Hambatan

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang menjadi hambatan. Demikian pula dalam pelaksanaan PPL 2, terdapat beberapa hambatan yang dihadapi antara lain:

1. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
2. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang didapat, terkait dengan kondisi dan keadaan siswa.
3. Kurang tersedianya buku penunjang untuk mahasiswa praktikan ketika mengajar.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Peranan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, yaitu sebagai tambahan wawasan mengenai aktualisasi kurikulum dan perangkat yang menyertainya pada sekolah.
2. Dengan adanya PPL mahasiswa program pendidikan akan terbuka cakrawala pandangannya mengenai kondisi realitas sekolahan yang nantinya akan menjadi pengalaman dan dapat diterapkan setelah lulus.
3. Mahasiswa praktikan setelah melakukan PPL ini diharapkan sudah dapat membuat perangkat pembelajaran yang terdiri dari: Prota, Promes, RPP, Silabus dan pengembangan nilai silabus.
4. Dilihat dari kondisi sekolah SMP N 2 Patebon sudah baik meskipun masih perlu perbaikan dibeberapa segi.

B. Saran

Sebagai penutup, saya sebagai mahasiswa PPL turut memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk mahasiswa PPL
 - a. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah latihan tempat PPL agar dapat melakukan tugas– tugasnya dengan baik, selain itu diharapkan memiliki norma–norma kesopanan demi keharmonisan hubungan dengan sekolah.
 - b. Sebagai tenaga pendidikan yang profesional.
 - c. Mahasiswa PPL untuk dapat memanfaatkan sebaik – baiknya kegiatan ini untuk bekal ketika terjun dalam masyarakat.

- d. Kepada lembaga Universitas Negeri Semarang agar terjalin kerja sama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan.

2. Untuk pihak sekolah

- a. Diharapkan SMP N 2 Patebon bersedia bekerjasama dan menerima mahasiswa PPL UNNES untuk tahun-tahun mendatang serta dapat membantu memberikan motivasi pada mahasiswa PPL dalam setiap melaksanakan setiap kegiatannya dan melibatkan mahasiswa PPL dalam kegiatan sekolah.
- b. Kepada siswa-siswi SMP N 2 Patebon agar terus giat, rajin belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik maupun nonakademik dan selalu menjunjung tinggi sopan santun, hormat, dan taat terhadap bapak-ibu guru.
- c. Pihak sekolah dapat menunjuk guru pamong yang benar-benar telah berpengalaman dalam mengajar karena dari guru pamonglah mahasiswa praktikan memperoleh sebagian besar ilmu dan pengalaman dalam proses belajar mengajar.

REFLEKSI DIRI

Puji dan syukur praktikan panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas nikmat dan seluruh karunia-Nya, sehingga dapat melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini dengan lancar. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 2) merupakan salah satu kegiatan wajib dalam serangkaian program PPL yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program pendidikan di Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. PPL dilaksanakan di SMP Negeri 2 Patebon Kendal selama 3 bulan dalam satu kali masa penerjunan. PPL 2 dilaksanakan selama 2 bulan, terhitung mulai dari, yaitu tanggal 27 Agustus sampai 20 Oktober 2012.

Dalam rangka mengoptimalkan tenaga kependidikan untuk mempersiapkan diri agar dapat mengajar secara profesional, maka selain mendapatkan teori-teori kependidikan di bangku kuliah, mahasiswa juga harus mendapatkan pengalaman yang sebenarnya di lapangan. Oleh karena itu, mahasiswa perlu untuk melaksanakan tugas terstruktur dalam PPL 2 yang meliputi melakukan pengajaran di dalam kelas.

Dengan melaksanakan PPL 2 ini mahasiswa akan memperoleh beberapa manfaat. Manfaat dari observasi sekaligus PPL 2 ini adalah: mahasiswa praktikan akan mengetahui keadaan fisik, sarana dan prasarana, sistem administrasi dari SMP Negeri 2 Patebon Kendal dengan sebenarnya. Mahasiswa praktikan akan mengetahui bagaimana mengajar yang baik, mempersiapkan perangkat pengajaran yang baik, mengelola kelas dengan baik, dan sebagainya dengan mengadakan observasi dan melakukan kegiatan pembelajaran dalam kelas. Mahasiswa praktikan akan mengetahui bagaimana hubungan yang baik, dengan seluruh keluarga besar SMP Negeri 2 Patebon Kendal, baik dengan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, guru-guru, karyawan TU, serta siswa-siswanya. Mahasiswa akan mempunyai bekal yang sangat berarti untuk melaksanakan PPL selanjutnya.

1. Kekuatan dan kelemahan mata pelajaran yang ditekuni

Seni Budaya terutama Seni rupa merupakan mata pelajaran yang mudah untuk dipelajari, mata pelajaran seni rupa ini merupakan media pengembangan bakat seni, pengembangan berfikir dan pengembangan kreativitas siswa atau generasi muda. Mata pelajaran seni rupa juga merupakan pendidikan estetika, untuk meningkatkan sensitivitas dan kemampuan mengekspresikan keindahan pada diri siswa. Jati diri siswa akan tumbuh berkembang dalam konteks berbudaya. Seni rupa berkembang cepat sesuai dengan perkembangan zaman, sehingga apabila benar-benar di mengerti dan di pahami serta dipraktikan dengan baik maka makna dari

pelajaran seni rupa dapat dimanfaatkan untuk melestarikan kebudayaan yang semakin tersisih.

Kelemahan mata pelajaran seni rupa di SMP Negeri 2 Patebon Kendal adalah dalam sekolah ini hanya kelas 9 yang mendapat mata pelajaran seni rupa. Kelas 7 mendapat mata pelajaran seni musik dan 8 mendapat mata pelajaran tata busana. Waktu pertemuanpun terbatas setiap kelas hanya dua jam pelajaran dalam seminggu membuat pelajaran kurang efektif. Guru pengampu mata pelajaran seni rupa hanya 1 dan mengampu kelas 9 yang terdiri dari 7 kelas (A sampai G).

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana penunjang KBM

Sarana dan prasarana di SMP Negeri 2 Patebon Kendal yang menjadi penunjang kegiatan pembelajaran sudah cukup baik, dimana tersedia ruang multimedia yang bersebelahan dengan ruang perpustakaan yang dilengkapi dengan komputer dan LCD, serta media pembelajaran yang lain seperti gambar dan buku-buku. Media pembelajaran tersebut sangat diperlukan pada pembelajaran seni rupa. Ruang praktikum untuk berkesenian belum ada. Guru menggunakan buku penunjang untuk melaksanakan proses belajar mengajar.

3. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing praktikan adalah Sriningsih, S. Pd. Beliau adalah alumni Universitas Negeri Semarang (UNNES). Guru pamong memberikan masukan kepada praktikan dalam menyusun rencana pembelajaran serta segala sesuatu yang berkaitan dengan pembelajaran yang akan dilakukan. Guru pamong juga selalu terbuka dan menerima keluhan, maupun kesulitan yang dialami praktikan dalam pelaksanaan praktik mengajar ini. Dalam mengajar guru pamong sudah memilih model pembelajaran sesuai dengan kondisi siswa sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan baik.

4. Kualitas Pembelajaran di sekolah latihan

Dalam praktik mengajarnya para pendidik terus berusaha mendidik siswa dengan disiplin dan terus berusaha memperbaiki kualitas dan motivasi belajar siswa agar siswa lulusan dapat berkualitas. Tenaga kependidikan sudah melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan selalu mengkondisikan kelas agar proses belajar mengajar berjalan secara efektif, efisien dan tujuan pembelajaran yang diinginkan.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Menyadari banyak kekurangan yang ada dalam diri praktikan mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan proses belajar mengajar di sekolah. Maka dengan dilakukannya PPL 2 ini praktikan lebih memahami bagaimana cara mengajar yang baik dilaksanakan disekolah. Walaupun sebelumnya telah melakukan pembekalan *microteaching* pada saat semester 6 kemarin. Serta dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dirasa

kurang mencukupi sehingga perlu bimbingan yang berkelanjutan dari guru pamong agar pelaksanaan PPL 2 dapat berjalan dengan baik.

6. Nilai Tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

Dengan melaksanakan PPL 2 ini nilai tambah yang didapat Mahasiswa praktikan adalah akan mengetahui bagaimana mengajar yang baik, mempersiapkan perangkat pengajaran yang baik, mengelola kelas dengan baik, dan sebagainya dengan mengadakan observasi ke dalam kelas. Mahasiswa praktikan akan mengetahui bagaimana hubungan yang baik, dengan seluruh keluarga besar SMP Negeri 2 Patebon Kendal, baik dengan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, guru-guru, karyawan TU, serta siswa-siswanya. Mahasiswa akan mempunyai bekal yang sangat berarti untuk melaksanakan pembelajaran selanjutnya.

7. Saran Pengembangan Bagi sekolah latihan dan UNNES

SMP Negeri 2 Patebon Kendal sebagai salah satu sekolah favorit dikecamatan Patebon, Kabupaten Kendal. Akan lebih baik lagi apabila ada upaya keras untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang ada dan juga lebih meningkatkan kualitas sarana dan prasarana maupun kualitas guru atau tenaga pengajar, staf karyawan yang sudah ada untuk lebih meningkatkan kualitas sekolah di dunia pendidikan. UNNES sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi, yang menyelenggarakan kegiatan PPL ini sudah sewajarnya turut andil dalam terwujudnya cita-cita mulia ini, sehingga nantinya dapat mencetak calon-calon guru yang profesional di bidangnya masing-masing demi pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Demikian refleksi diri yang dapat saya sampaikan. semoga apa yang telah ditulis dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait, terutama bagi praktikan sendiri. Praktikan mengucapkan terimakasih kepada pihak sekolah yang telah membantu praktikan dalam kegiatan PPL 2 ini.

Kendal, 8 Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong,

Sriningsih, S. Pd

NIP. 19691208 200101 2 001

Mahasiswa Praktikan,

Nur Yulianto

NIM. 2401408051